

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan paling besar untuk Pemerintah Republik Indonesia selain sektor migas dan ekspor barang-barang non migas. Sebagai sumber penerimaan terbesar Pemerintah, pajak dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah untuk meningkatkan kegiatan masyarakat. Alokasi pajak untuk pembangunan prasarana dan perbaikan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Sehubungan dengan pajak pemerintah daerah harus mampu menggali sumber pendapatan asli daerah (PAD) untuk dikembangkan. Otonomi daerah dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan di dukung dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat.

Salah satu usaha pejabat yang tidak kalah penting adalah memperhatikan penggunaan atau pengelolaan pendapatan daerah secara efektif dan efisien. Pendapatan daerah antara lain anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) dan pendapatan asli daerah (PAD). Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menganalisa dan mempelajari lebih dalam mengenai pendapatan daerah terutama pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) salah satu modal utama untuk mendukung proses pembangunan di daerah sehingga tentu hal ini sangat berkenaan dengan kepentingan rakyat banyak. Menurut Halim (2004:67), pendapatan asli daerah (PAD) merupakan "semua penerimaan daerah yang

berasal dari sumber ekonomi asli daerah”. Dengan demikian, kebijakan dalam usaha penerimaan dan pengelolaan pendapatan daerah sangat diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan daerah agar dapat melaksanakan otonomi, Pemerintah melakukan berbagai kebijakan perpajakan daerah, di antaranya dengan menetapkan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemberian kewenangan dalam pengenaan pajak daerah dan retribusi daerah, di harapkan dapat lebih mendorong Pemerintah Daerah terus berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah (PAD), khususnya yang berasal dari pajak daerah. Dengan melakukan efektifitas dan efisiensi sumber atau objek pendapatan daerah, maka akan meningkatkan produktivitas pendapatan daerah serta PAD tanpa harus melakukan perluasan sumber atau obyek pendapatan baru yang memerlukan studi, proses dan waktu yang panjang.

Selain pajak daerah, retribusi daerah juga penting dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian ijin khusus yang disediakan dan/atau diberikan oleh pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga meningkatkan dan meratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat didaerahnya.

Kota Payakumbuh dan Kota Solok merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, yang juga berhak memungut pajak dan retribusi daerahnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kota Payakumbuh sangat strategis bila dilihat dari segi lalu lintas angkutan darat Sumbar-Riau. Kota Payakumbuh merupakan pintu gerbang masuk dari arah Pekanbaru menuju kota-

kota penting di Provinsi Sumatera Barat Kota Payakumbuh sebagai kota persinggahan, menjadikan sektor jasa dan perdagangan menjadi sektor andalan. Namun sektor lain seperti pariwisata, pertanian, peternakan dan perikanan masih menjanjikan bagi masyarakat kota ini karena didukung oleh keadaan tanahnya juga terbilang subur. Sedangkan Kota Solok mengandalkan sektor pertanian dalam perekonomiannya, Kota solok terkenal dengan penghasil beras terbsesar di sumatera barat, selain itu kota solok juga sebagai penghasil palawija, selain sektor pertanian solok juga didukung dengan pariwisatanya,serta sektor perekonomian lainnya.

Pemerintah Kota Payakumbuh dan Kota Solok berusaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk pembangunan daerahnya sesuai dengan salah satu syarat dari pemekaran suatu wilayah yaitu mampu memanfaatkan pontensi daerahnya dengan salah satu cara melalui pajak daerah dan retribusi daerah.

Untuk tahun 2015 Pemko Payakumbuh berusaha memaksimalkan pendapatan asli daerah (PAD), Pemko Payakumbuh akan memaksimalkannya melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sehingga, sumber-sumber berasal dari hasil pengelolaan kekayaan daerah bisa dimaksimalkan. Pemko Payakumbuh terus berupaya meningkatkan PAD dengan mencari sumber-sumber pendapatan baru.

Untuk mewujudkan penerimaan PAD Payakumbuh melalui hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dilakukan dengan membentuk BUMD Kota Payakumbuh, pembentukan BUMD itu juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Payakumbuh 2013-2017. Dengan

pembentukan BUMD, Kota Payakumbuh diharapkan ikut berperan dalam menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Payakumbuh.

Untuk tahun 2015 pendapatan daerah kota Solok, Sumatera Barat, pada anggaran perubahan tahun 2015 naik sebesar 2,42%, dan secara umum pendapatan daerah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), pendapatan dari dana perimbangan atau dana transfer, dan pendapatan lainnya yang sah. Dalam sidang paripurna DPRD kota Solok ,target pendapatan daerah sebelum anggaran perubahan hanya sebesar Rp499.928.301.356, dan pada perubahan APBD meningkat menjadi Rp512.029.573.557,30, atau mengalami penambahan sebesar Rp12.101.272.201,30, atau naik sebesar 2,42%.

Perubahan target pendapatan daerah itu,disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penyesuaian target penerimaan dari PAD setelah mempertimbangkan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan daerah dan realisasi PAD sampai dengan semester satu tahun 2015.

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di perlukan pengendalian dari pihak yang berkepentingan yaitu Dinas Pendapatandan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kota Payakumbuh dan Kota Solok yang sesuai fungsinya sebagai koodinator pemungutan pajak dan retribusi daerah dan koordinator pemungutan penerimaan keuangan daerah. Adapun peranan pengendalian pemungutan ini bertujuan untuk menghindari kebocoran-kebocoran dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah dilapangan atau agar pemungutannya bisa berdasarkan potensi *real*, upaya ini dilakukan agar

penerimaan pajak dan retribusi daerah dari tahun ke tahun terus naik dan meningkatkan pendapatan daerah khususnya pendapatan asli daerah(PAD).

Salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah adalah dari penerimaan pendapatan asli daerahnya (PAD). Semakin besar penerimaan pendapatan asli daerahnya (PAD) suatu daerah, maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) suatu daerah, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri.

Alasan peneliti memilih Kota Payakumbuh dan Kota Solok sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui kemandirian masing-masing kota dengan mengetahui efektifitas dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Serta ingin melihat bagaimana penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) masing masing kota tiap tahunnya dikarenakan Kota Payakumbuh dan Kota Solok memiliki masing-masing keunggulan dalam sektor perekonomian daerah, seperti sektor pertanian, peternakan, jasa dan perdagangan maupun pariwisatanya. Karena itu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Payakumbuh dan Kota Solok berbeda, selain itu setiap tahunnya pada kota yang sama penerimaan pajak dan retribusi daerah tidak sama.

Besarnya peran serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber utama penerimaan keuangan daerah dalam komponen pendapatan asli daerah (PAD), sehingga membuatnya menjadi bagian yang sangat vital.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul:

“Analisis Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara Kota Payakumbuh Dan Kota Solok Tahun 2011-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pokok pikiran yang ada dalam latar belakang masalah, yaitu bahwa pajak dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD), maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa efektifkah pajak dan retribusi daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015?
2. Seberapa berkontribusikah pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah antara Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki maksud untuk mengetahui tentang pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Payakumbuh dan Kota Solok. Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka diharapkan dapat memenuhi beberapa hal, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana perbandingan efektivitas pajak dan retribusi daerah antara Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015.
2. Mengetahui bagaimana tingkat efektivitas pajak dan retribusi daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015.
3. Mengetahui bagaimana perbandingan kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah antara Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015
4. Mengetahui tingkat kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Payakumbuh dan Kota Solok dari tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana, dan menambah pengetahuan serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca, khususnya mengenai analisis tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi, sehingga masyarakat mengetahui pentingnya kewajiban untuk membayar Pajak Daerah dan Retribusi Daerah demi meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

- 
- Bab I Pendahuluan
- Menjelaskan tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan Teori
- Menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah, mengenai pajak daerah dan retribusi daerah secara umum, tinjauan umum mengenai efektivitas dan kontribusi perpajakan, dan review penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- Bab III Metodologi Penelitian
- Menjelaskan tentang Metode dan jenis penelitian, data dan metode pengumpulan data, variable dan pengukuran, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan, saran dari penulis, serta keterbatasan penelitian.

